

**KENDALI ORGANISASI TIM PRODUKSI PROGRAM “BANGUN PAGI”
DI 106,06 V RADIO JAKARTA**

**Pingkan Agustine, Liliyana, Hani Yuni Ani
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 Juni 2019, disetujui: 28 Juli 2019)**

Abstract

This study aims to determine the control team of the Bangun Pagi production program organization. The proposed research statement is what control organizations do by the Bangun Pagi program production team. The theory that researchers use to obtain data using organizational control theory. The research method used is a descriptive qualitative approach with a post-positivism paradigm. The research subjects were program directors, producers and broadcasters in obtaining accurate data, and the object of research was the control of the production team of the Bangun Pagi program organization on Radio 106.06 V in Jakarta. Data collection obtained through in-depth interviews and participant observation carried out to key informants and informants. Other data obtained from documentation, informants, and various other data sources. The results of the study mentioned that the production team of the Bangun Pagi V Radio program carried out four concepts of the organizational control theory of Phillip Tompkins, George Cheney, and his colleagues consistently. The conclusion of this research is that the production team performs four concepts of control theory quite well, and it can be accounted for where the four concepts of this theory are the processes by which the production team performs in producing program events.

Keywords: Control Of The Organization, The Production Team, Program Radio Show

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tim kontrol organisasi program produksi Bangun Pagi. Pernyataan penelitian yang diusulkan adalah apa yang organisasi kontrol yang dilakukan oleh tim produksi program Bangun Pagi. Teori yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data menggunakan teori kontrol organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma post-positivisme. Subjek penelitiannya adalah direktur program, produser dan juga penyiar dalam mendapatkan data yang akurat, serta objek penelitian adalah kontrol tim produksi organisasi program Bangun Pagi di Radio 106,06 V di Jakarta. Pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan dilakukan kepada informan kunci dan informan. Data lain diperoleh dari dokumentasi, informan, dan berbagai sumber data lainnya. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa tim produksi program Bangun Pagi V Radio melakukan empat konsep teori kontrol organisasi Phillip Tompkins, George Cheney, dan rekan-rekannya dengan konsisten. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tim produksi melakukan empat konsep teori kontrol dengan cukup baik, dan dapat

dipertanggung jawabkan di mana empat konsep teori ini adalah proses dimana tim produksi melakukan dalam menghasilkan acara program.

Kata Kunci: Kontrol Organisasi, Tim Produksi, Program Radio Show

I. PENDAHULUAN

Radio sebagai salah satu media komunikasi yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas. Radio juga berfungsi sebagai alat penghibur dan penyampaian informasi yang dapat menemani kegiatan para pendengarnya dengan berupa suara. Radio bersifat menarik, karena dukungan unsur musik, kata-kata atau bahasa yang digunakan terkesan lebih akrab karena sifat siarannya yang mudah dan ringan disertakan permainan efek suara.

Pada program acara Bangun Pagi memiliki *rating* tertinggi dikarenakan pada program acara tersebut selain melakukan siaran pada pagi hari Bangun Pagi juga membahas beberapa tema yang sangat menarik yang akan dibahas oleh penyiar dan memberikan informasi sebanyak-banyaknya seputar perempuan, keluarga, gaya hidup, dan *parenting* pada saat siaran berlangsung. Tugas penyiar adalah menyiarlu konten atau isi yang sesuai dengan ide-ide yang telah dibuat oleh Tim Produksi yang bekerjasama dengan baik. Produser pada acara Bangun Pagi pun tidak sembarangan dalam memilih penyiar. Anya Dwinov dan

Hilbram Dunar lah yang dipilih sebagai penyiar di program acara Bangun Pagi.

Setiap perusahaan atau instansi past memiliki kendali dalam menjalankan operasional perusahaan atau instansi. Kendali ini digunakan agar perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kendali yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan membuat semua orang di dalam perusahaan mulai dari atasan hingga bawahan akan disiplin dan menaati semua peraturan. Kendali di dasari oleh kekuasaan, karena kekuasaan selalu ada dalam organisasi dan tidak dapat di hindari. Penggunaan kendali pada hubungan interpersonal dan kerja sama tim adalah sebuah cara untuk memberikan bentuk disiplin yang akan mempertahankan susunan dan konsistensi melalui kekuasaan. Di mana semua anggota tim organisasi bekerjasama untuk membuat kegiatan-kegiatan normal yang akan membuat suatu standar sebuah disiplin. Jika suatu perusahaan mengalami penurunan atau krisis pun bentuk kendali tetap harus dilakukan oleh perusahaan. Kendali yang dibuat di masa krisis digunakan untuk menyelesaikan krisis digunakan untuk menyelesaikan krisis tersebut.

Kendali proses produksi pada V Radio memiliki kinerja tersendiri tetapi tetap saling berkoordinasi dengan baik satu sama lain. *Program Director*, Produser, penyiar, *music director*, dan staf produksi lainnya yang akan diarahkan oleh seorang atasan dari masing-masing divisi atau sebuah tim kerja sesuai dengan standar kerja yang sudah ditetapkan. Tugasnya adalah membuat sebuah alur dari program acara radio supaya tetap bisa dinikmati.

Melihat banyaknya kendali organisasi yang dilakukan oleh Tim Produksi Bangun Pagi di V Radio, Peneliti melihat banyaknya kendali organisasi yang diterapkan Tim Produksi pada saat mulai pra produksi, produksi, dan pasca produksi untuk membuat sebuah program acara radio yang layak untuk diperdengarkan. Maka hal itu membuat Peneliti untuk meliti bentuk kendali apa saja yang akan dilakukan oleh sebuah Tim Produksi. Oleh karena itu, Peneliti mengangkat judul “Kendali Organisasi Tim Produksi “Ba-ngun Pagi” Di 106,06 V Radio Jakarta”.

Manfaat penelitian dari segi Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran pada ilmu komunikasi terutama dalam penelitian kendali organisasi yang terjadi di dalam suatu program acara radio. Manfaat Praktis Penelitian

ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam kendali organisasi yang dilakukan oleh Tim Produksi dalam membuat isi dan konten pada sebuah program acara radio.

II. KAJIAN TEORI

Penelitian dilakukan oleh Muhammad Tibyan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2016. “Peran Komunikasi Organisasi Pada Loyalitas Karyawan (Studi Deskriptif Pada Perusahaan Otobus Blue Star Salatiga)”.

Penelitian dilakukan oleh Yulhardi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2014. “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Pekanbaru”.

Penelitian dilakukan oleh Muzawwir Kholiq, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010. “Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta”.

III. METODE PENELITIAN

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma *post-positivisme*, tujuannya karena paradigma post-positivisme memiliki banyak kemungkinan yang dapat diketahui dalam penelitian kendali organisasi

yang dilakukan tim produksi pada program Bangun Pagi di V Radio Jakarta, sebab bukan hanya satu kendali saja yang digunakan *key informan* dan bukan hanya satu orang saja yang melakukan wawancara. Sehingga jawaban dari *key informan* dan informan tersebut terdapat banyak kemungkinan.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan mengunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif untuk mengamati suatu fenomena, mengumpulkan dan menyajikan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan metode observasi partisipan dalam pembahasananya.

Subjek dalam penelitian ini adalah Tim Produksi V Radio khususnya adalah Program *Director* Bangun Pagi di radio 106.6 V Radio Jakarta. Peneliti memilih Program *Director* karena dalam penelitian ini peneliti ingin memaparkan kendali organisasi apa saja yang dilakukan Tim Produksi pada program Bangun Pagi di 106.6 V Radio Jakarta.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Data primer adalah Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:137) teknik pengum-

pulan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam bersama Tim Produksi V Radio dan melakukan observasi partisipan. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memmberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011:137). Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan masalah peneliti. Peneliti melengkapi data-data dari berbagai sumber lain yaitu melalui internet, dukumen, jurnal, dan juga dari berbagai buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Pada teknik analisis data, proses yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data untuk mencari, menata dan merumuskan kesimpulan secara sistematis dari hasil wawancara *key informan* dan informan, serta observasi partisipan yang peneliti lakukan. Mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai acuan, yaitu mengenai gambaran umum kendali organisasi Tim Produksi pada program Bangun Pagi di 106.6 V Radio Jakarta. Mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada *key informan* dan informan serta observasi partisipan.

Dalam penelitian, Peneliti mengukur kebenaran data atau validitas data yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Uji validitas data yang dilakukan Peneliti menggunakan Triangulasi Sumber, karena dengan menggunakan Triangulasi Sumber peneliti dapat menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Pengumpulan data melalui wawancara dengan Program Director sebagai *Key Informan* dan tambahan informasi dengan kedua Informan yaitu Produser dan Penyiar pada program Bangun Pagi di V Radio Jakarta.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Kendali Sederhana (*simple control*)

Penggunaan kekuasaan langsung dan terbuka. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain agar berpikir dan berperilaku sesuai dengan kehendak yang mempengaruhi. Kekuasaan langsung merupakan penggunaan sumber-sumber kekuasaan untuk mempengaruhi pembuat dan pelaksana keputusan melalui perantara pihak lain yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pembuat dan pelaksana keputusan tersebut.

Konsep kendali sederhana yang dilakukan oleh semua anggota Tim Produksi sesuai dengan teori Kendali Organisasi Philip Tomkins dan rekan-rekannya sudah diterapkan dan

dilakukan dengan baik oleh seluruh anggota Tim Produksi V Radio khususnya pada program Bangun Pagi.

Pengambilan keputusan yang dibuat yang dilakukan Tim Produksi program Bangun Pagi merupakan hasil kesepakatan bersama setelah melakukan *meeting* yang diadakan setiap minggunya. Di dalam pengambilan keputusan Program *Director* mempunyai kekuasaan besar terhadap pengambilan keputusan pada hasil *meeting*. Hasil *meeting* yang sudah ada, akan ditulis dan dirancang oleh Produser sesuai dengan setiap segmen yang ada guna untuk mendapatkan acc dari Program Director. Kalau ada yang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncakan biasanya Program Director akan langsung membicarakannya kembali kepada Produser.

2. Kendali Teknis (*technical control*)

Kendali ini merupakan kendali dalam penggunaan alat-alat dan teknologi. Contohnya, jika pegawai diberikan sebuah telpon seluler dan diperintahkan untuk menggunakan nya dalam pekerjaan mereka, maka mereka dalam kendali teknis karena telpon tersebut. Tujuan menerapkan konsep kendali teknis ini adalah untuk memudahkan setiap anggota mendapatkan informasi dalam bekerjasama agar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan cara wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada saat memproduksi program, dapat disimpulkan Tim Produksi program Bangun Pagi menggunakan alat-alat teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

3. Kendali Birokrasi

Penggunaan prosedur organisasi dan aturan-aturan formal seperti yang digambar kan (Weber). Pegawai diberikan sebuah buku panduan yang mencakup kebijakan yang harus diikuti, tinjauan laporan, tinjauan rapat dan tinjauan kinerja di gunakan untuk menyampaikan harapan yang lain.

Aturan dalam suatu organisasi menjadi hal yang sangat penting, karena dengan adanya aturan-aturan, norma maupun prosedur dapat membentuk pegawai menjadi lebih baik, sesuai dengan apa yang diharapkan sebuah perusahaan atau instansi dan dengan adanya aturan yang jelas, maka pegawai tunduk demi tercapinya suatu visi dan misi organisasi.

Peneliti menyimpulkan serangkaian kerja yang dilakukan Tim Produksi merupakan suatu kendali. Didalam meeting biasanya Tim Produksi yaitu Program Director, Produser, dan dua orang Penyiar akan menentukan apa saja yang akan menjadi topik, isi dan konten

untuk siaran dalam seminggu kedepan. Tema atau konten yang dipilih harus sesuai dengan segmentasi kebutuhan pendengar V Radio. Setelah itu, Produser akan menyiapkan hasil meeting dan disetorkan kepada Program Director.

Setelah hasil meeting diberikan, Produser dan Program Director sama-sama mem follow up apa saja yang akan dibutuhkan Produser. Produser biasanya membutuhkan audio seperti fox pop untuk mendukung topik yang akan dibahas. Setelah itu Produser harus meminta acc dengan Program Director untuk dikoreksi kembali. Jika ada yang tidak sesuai dengan apa yang direncakan biasanya Program Director akan memberitahu kembali kepada Produser untuk mengganti konten atau isi sesuai dengan apa yang sudah disepakati bersama.

4. Kendali Konsertif (*concertive control*)

Penggunaan hubungan interpesonal dan kerjasama tim sebagai sebuah cara kendali. Ini merupakan bentuk kendali yang paling sederhana karena mengandalkan pada realitas dan nilai - nilai bersama. Dalam organisasi, konsertif, aturan dan regulasi yang tertulis jelas digantikan oleh pemahaman pemaknaan nilai, objektif dan cara-cara penyampaian bersama, sejalan dengan apresiasi yang mendalam untuk “misi” organisasi.

Pada kendali konsertif penggunaan hubungan interpersonal dan kerjasama tim merupakan sebuah cara kendali. Hal ini merupakan bentuk kendali yang paling sederhana karena mengandalkan pada realitas dan nilai-nilai bersama. Agar suatu organisasi lebih maju maka nilai keterbukaan perlu diterapkan oleh seluruh anggota organisasi. Dengan adanya keterbukaan berbagai masalah dapat diselesaikan dengan cepat dan baik.

Hubungan komunikasi yang terjadi antara anggota Tim Produksi program Bangun Pagi V Radio terhubung dengan baik. Mereka melakukan kerjasama tim yang baik untuk mencapai tujuan mereka. Tim Produksi pada program Bangun Pagi menerapkan kendali konsertif untuk mencapai “misi” pada radio-nya. Salah satu Misi V Radio adalah menyajikan program acara yang bermutu untuk pendengar sesuai dengan target atau segmentasi V Radio yaitu Perempuan dan Keluarga.

Tim Produksi V Radio mampu menerapkan konsep teori kendali konsertif dengan baik dan kerjasama yang baik dalam melakukan sebuah produksi pada program acaranya. Hubungan interpersonal yang dilakukan oleh atasan bersama bawahan dilakukan dengan baik, begitu pun sebaliknya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai *“Kendali Organisasi Tim Produksi Program Bangun Pagi di 106,06 V Radio Jakarta”* dimana Tim Produksi merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu program dengan fungsi yang ia miliki untuk mengelola program acara khususnya program *prime time* Bangun Pagi. Seorang pendengar atau *audience* juga menjadi acuan utama apakah layak atau tidak suatu program untuk bisa disiarkan.

Penelitian ini menggunakan teori Kendali Organisasi Phillip Tomkins, George Cheney dan rekan-rekannya yang memiliki empat kendali yaitu Kendali Sederhana (*simple control*), Kendali Teknis (*technical control*), Kendali Birokrasi, dan Kendali Konsertif (*concertive control*). Dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) dan observasi mengenai *Kendali Organisasi Tim Produksi Program Bangun Pagi di 106,06 V Radio Jakarta*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tim Produksi menerapkan empat kendali tersebut dengan baik. Langkah awal yang Tim Produksi lakukan dalam Kendali Sederhana adalah melakukan *meeting* mingguan atau diskusi untuk

membahas isi dan konten apa yang akan disajikan dalam siaran.

Berikutnya adalah kendali teknis pada tahap produksi program, pada tahapan ini kendali teknis sangat dibutuhkan dalam memproduksi sebuah acara program. Pemakaian sejumlah fasilitas atau alat-alat teknologi sangat mempermudah Tim Produksi pada program Bangun Pagi dalam menjalankan pekerjaan mereka.

Selanjutnya adalah birokrasi yang diterapkan pada Tim Produksi program Bangun Pagi. Program *Director* mengimbau kepada seluruh tim produksi yang bergabung dalam produksi siaran *prime time* Bangun Pagi untuk melakukan *meeting* setiap minggunya untuk menentukan isi dan konten apa saja yang harus disiapkan dalam seminggu kedepan senin sampai jumat. Tema atau konten yang dipilih pasti harus sesuai. Setelah meeting Produser akan memberikan hasil *meeting* kepada Program *Director* untuk di *approve* layak atau tidak untuk dijadikan isi atau konten siaran.

Setelah itu, Tim Produksi program Bangun Pagi menerapkan Kendali konsertif untuk mencapai “misi” V Radio. Penggunaan hubungan interpersonal dan kerjasama tim merupakan sebuah cara kendali dalam organisasi atau tim kerja.

Keberhasilan suatu program acara radio dilakukan oleh kerjasama Tim Produksi yang baik. Tim Produksi berperan penting dalam sebuah kualitas isi dan konten siaran radio. Serta mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pendengar sesuai dengan target *audience*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdjani, Hadino. 2014. *Ilmu Komunikasi Proses & Strategi*. Tangerang: Indigo Media.
- Agus, Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ardianto, Elvinaro dan Q-anees, Bambang. 2011. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosa.
- Astuti, Santi Indra. 2008. *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktik*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Littlejohn, Stephen W. 2009. *Teori Komunikasi “Theories of Human Communication” edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sutopo, HB. 2006. *Metode Kualitatif*, Surakarta: UNS Press

Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Tangerang: Remaja Pratama Media

Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers

Sumber Internet

<http://www.vradiofm.com/>

Sumber Tugas Akhir

Kholiq, Muzzawir. 2010. Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Skripsi

Tibyan, Muhammad. 2016. Peran Komunikasi Organisasi Pada Loyalitas Karyawan (Studi Deskriptif Pada Perusahaan Otobus Blue Star Salatiga). Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Skripsi

Yulhardi. 2014. Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau : Skripsi